

BAB 5

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah diuraikan di atas dapat diambil kesimpulan mengenai strategi orang tua dalam upaya pencegahan perilaku menyimpang remaja di Desa Sukasari, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas meliputi peran orang tua dalam membimbing baik dalam lingkup keluarga maupun masyarakat dan mendidik anak sesuai dengan aturan yang berlaku agar tidak melakukan tindakan yang menyimpang. Strategi pencegahan perilaku menyimpang remaja ini tidak lepas dari peran orang tua dalam mendidik anak mengenal aturan dalam keluarga, cara komunikasi dan interaksi orang tua semakin modern menggunakan gaya bahasa anak muda dan paham dengan istilah yang digunakan anak muda, membangun rasa kepercayaan dan rasa nyaman kepada anak dengan cara berkomunikasi yang terbuka dan jujur, memberikan dukungan emosional, memberikan pendidikan yang tepat dan waktu berkualitas, orang tua memanfaatkan teknologi untuk memantau dan mendukung aktivitas anak-anak misalnya dengan menggunakan aplikasi kontrol orang tua dan aplikasi pelacak lokasi untuk memastikan keamanan anak-anak mereka, dan kesehatan reproduksi mulai dianggap sebagai hal yang lumrah dimana pendidikan diberikan secara bertahap sesuai dengan usia anak. Kesehatan reproduksi ini meliputi aspek seksualitas dan hubungan manusia dan mengembangkan tindakan yang sehat terhadap seksualitas.

Pada penelitian ini juga dapat diketahui bahwa strategi orang tua dalam pencegahan perilaku menyimpang remaja di Desa Sukasari, Kecamatan Kalibagor, Kecamatan Banyumas disebabkan karena meningkatnya kasus penyimpangan yang dilakukan oleh remaja meliputi mengkonsumsi obat-obatan terlarang, minum minuman beralkohol dan meningkatnya kasus seks bebas, yang mana hal tersebut berkaitan dengan peran dan fungsi keluarga. Oleh karena itu, dengan adanya kasus-kasus tersebut dapat membentuk strategi orang tua dalam mencegah perilaku menyimpang remaja dengan tujuan meminimalisasi kasus penyimpangan remaja di Desa Sukasari, Kecamatan Kalibagor Kabupaten Banyumas.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dibawah ini akan diajukan saran atau rekomendasi yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan oleh beberapa pihak terkait mengenai pencegahan perilaku menyimpang remaja. Hal tersebut penting dilakukan karena peran keluarga terutama orang tua menjadi salah satu lingkup utama yang dapat mempersiapkan anak-anak agar dapat hidup dengan menaati nilai-nilai dan aturan dilingkungan masyarakat. Oleh karena itu, berikut rekomendasi yang dapat dijadikan pertimbangan oleh beberapa pihak terkait mengenai upaya pencegahan perilaku menyimpang remaja.

Rekomendasi bagi pemerintahan Desa Sukasari perlu melakukan upaya sosialisasi dan edukasi terkait pencegahan perilaku menyimpang di kalangan remaja. Sosialisasi ini harus melibatkan orang tua, remaja, dan masyarakat secara menyeluruh. Kegiatan ini dapat dilakukan melalui berbagai media, seperti pertemuan di balai desa, *workshop*, serta memanfaatkan media sosial seperti *website* desa, *Facebook*, dan grup *WhatsApp* untuk menjangkau lebih banyak warga.

Selain itu, orang tua juga memiliki peran penting dalam pencegahan ini. Mereka diharapkan untuk lebih aktif dalam mengawasi dan berkomunikasi dengan anak-anak mereka. Dengan meluangkan waktu untuk berbicara, berbagi cerita, mendengarkan masalah anak, serta memberikan saran dan dukungan, orang tua dapat menciptakan hubungan yang lebih dekat dan terbuka dengan anak.

Di sisi lain, remaja juga perlu mengambil inisiatif untuk membangun hubungan positif dengan orang tua dan teman-teman mereka. Hal ini bisa dilakukan dengan memilih lingkungan sosial yang baik, memperdalam pemahaman agama, serta belajar membedakan hal-hal positif dan negatif dalam kehibupan sehari-hari.

Masyarakat juga diharapkan untuk saling peduli terhadap pencegahan perilaku menyimpang remaja. Kepedulian masyarakat diperlukan untuk memastikan bahwa tindakan-tindakan menyimpang tidak dinormalisasikan, serta memberikan teguran kepada remaja yang berperilaku menyimpang untuk mengembalikan mereka ke jalur yang benar.

Secara keseluruhan pencegahan perilaku menyimpang remaja merupakan tanggung jawab bersama. Semua pihak harus bekerja sama pemerintahan desa, orang tua, remaja, dan masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan remaja yang sehat di Desa Sukasari, Kecamatan Kalibagor, Kabupaten Banyumas. Dengan menerapkan langkah-langkah tersebut, diharapkan dapat mengurangi perilaku menyimpang remaja yang terjadi.

